 **JURNAL BASICEDU**

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA TEMA 9 (BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA) SUBTEMA 2 (BENDA DALAM KEGIATAN EKNOMI) MELALUI *E-LKPD* DENGAN BANTUAN APLIKASI *GOOGLE MEET***

**Robiatul Adawiyah1🖂** **, Siti Maghfirotun Amin2, Muslimin Ibrahim3, Sri Hartatik4**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universtas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia1,2,3,4

E-mail : [robiatuladawiyah057.sd17@student.unusa.ac.id1](mailto:robiatuladawiyah057.sd17@student.unusa.ac.id1), [amin@unusa.ac.id2](mailto:amin@unusa.ac.id2), [muslimin.ibr@gmail.com3](mailto:muslimin.ibr@gmail.com3), [titax@unusa.ac.id4](mailto:titax@unusa.ac.id4)

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk mencegah suatu masalah proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian ini mengamati interaksi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran daring berlangsung dan mengatasi penurunan hasil belajar siswa pada Tema 9 Subtema 2 di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya. Penurunan ini dialami siswa ketika proses pembelajaran secara daring, sehingga peneliti menggunakan E-LKPD dengan bantuan aplikasi Google Meet untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, interaksi antara guru dan murid dari hasil observasi dinilai cukup baik ketika proses pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* dan 17 siswa (70,8%) siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan 7 siswa (29,2%) siswa tidak tuntas. Penelitian dilanjutkan dengan siklus II dengan hasil observasi interaksi antara guru dan siswa baik dan peningkatan hasil belajar seluruh siswa (100%) siswa dinyatakan tuntas.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *E-lkpd*, Siswa Kelas V, Tema 9 Subtema 2, *Google Meet*

Abstract

*This research uses Class Action Research (PTK) type which is done to prevent a problem from the teaching and learning process that occurs in the classroom. This research observes the interaction between teacher and students when the online learning process takes place and overcomes the decline in student learning outcomes on theme 9 Sub-theme 2 in class V SD Hang Tuah 8 Surabaya. This decline was experienced by students during the online learning process, the researchcer uses E-LKPD with Google Meet application to improve the completeness of student learning outcomes. This research was conducted in cycle I and cycle II. In cycle I, the interaction between teacher and students from the results of observations it is considered quite good when the online learning process uses Google Meet. 17 students (70,8%) declared complete, 7 students (29,2%) not finished. The research continues in cycle II, with the results of interaction between teacher and students are good. improvement of learning outcomes for all students (100%) declared complete.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, E-lkpd, Grade V Students, Thematic Books 9 Sub-themes 2, Google Meet****.***

Copyright (c) 2021 Robiatul Adawiyah1🖂 , Siti Maghfirotun Amin2, Muslimin Ibrahim3, Sri Hartatik4

🖂 Corresponding author :

Email : robiatuladawiyah057.sd17@student.unusa.ac.id ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : 08159241540 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar dan kemampuannya untuk memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi (Yanuarti & Sobandi, 2016). Hasil belajar merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Penilaian dalam pendidikan bertujuan melihat kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Karina et al., 2017). Pengenalan terhadap hasil belajar sangatlah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, siswa akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya di kemudian hari (Fauji, M.M. et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru sekolah dasar yang berkaitan dengan hasil belajar, beliau menjelaskan bahwa di era pandemi Covid-19 yang diatur dalam Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)” mewajibkan sekolah-sekolah atau dunia pendidikan harus melakukan kegiatan belajar mengajar melalui online atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring, hal ini menjadi tantangan baru bagi guru. Hasil belajar yang didapat dari pembelajaran daring dinilai menurun karena kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa serta siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditujukkan dengan hasil evalusi belajar yang diberikan guru dan juga kurangnya keaktifan siswa dalam tanya jawab terkait materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga terlambat dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat guru dituntut harus mampu mengubah pola ajar dari konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran sistem daring dari rumah masing-masing.

Permasalahan itu ditemukan peneliti pada siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya ketika melakukan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Terkait dengan hasil belajar selama pembelajaran daring, hasil belajar dari beberapa siswa masih di bawah KKM, kurangnya tanya jawab saat proses belajar mengajar, dan pengumpulan tugas siswa yang terlambat. Hal ini disebabkan oleh cara guru dalam mengajar yang kurang menarik perhatian siswa, oleh karena itu siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa lainnya tidak fokus dalam belajar.

Pada Kelas V Tema 9 dengan judul “Benda-benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Buku ini termasuk buku tes yang memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, salah satunya sebagai pendamping guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berisi penjabaran materi untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran (Mawarti, 2019). Beberapa mata pelajaran yang ada dalam tema 9 subtema 2 yaitu, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Pemilihan metode yang tepat sesuai dengan standar proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 menjadi dilema bagi guru. Ada beberapa alternatif aplikasi yang sudah ditawarkan untuk tetap menerapkan metode pembelajaran yang sesuai selama pembelajaran daring, akan tetapi hal ini juga harus sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa. Aplikasi yang digunakan harus mampu diakses serta dipahami oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran dalam jaringan (daring) juga memiliki proses. Proses pembelajaran daring siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya sudah menggunakan salah satu aplikasi yaitu aplikasi *Google Meet,* akan tetapi hanya untuk beberapa mata pelajaran saja. *Google Meet* adalah aplikasi panggilan video yang dapat dilakukan dengan 15 orang atau lebih. *Google Meet* dapat diakses secara gratis melalui Android dan iOS (Sawitri, 2020).

Selain menggunakan aplikasi *Google Meet*, penelitian ini nantinya dibantu dengan penggunaan *E-lkpd. E-lkpd* merupakan bahan ajar yang berupa lembar kerja peserta didik yang dikemas secara elektronik. Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang serba daring ini memerlukan adanya pengembangan, salah satunya berupa bahan ajar elektronik lembar kerja peserta didik atau *E-lkpd* yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru serta memudahkan guru untuk melakukan evaluasi pada siswa (Wulandari & Suparman, 2019). Bahan ajar berupa *E-lkpd* ini dapat membuat ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran (Julian, 2019).

**METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk mencegah suatu masalah dari proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanann tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini menggambarkan bagaimana upaya dari suatu model pebelajaran diterapkan di kelas dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya pada tema 9. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya yang terdiri dari 24 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mengetahui interaksi antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dan analisis data kuantitatif untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dan perorangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengoptimalkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang terlaksana dengan 2 siklus dan sudah memperoleh data hasil penelitian. Kedua siklus tersebut menggunakan *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi) yang berlangsung di pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya dengan jumlah siswa 24 orang yang terfokus pada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. kompetensi dasar yang diambil dalam penelitian ini berhubungan dengan benda dalam kegiatan ekonomi ssesuai dengan buku Tema 9 Subtema 2.

**Siklus I**

Pada tahap perencanaan, dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah kemudian bekerja sama dengan guru kelas untuk menemukan permasalahan yang terjadi dikelas. Dilanjutkan dengan merencanakan tindakan yang meliputi menentukan mata pelajaran, membuat RPP, bahan ajar, dan E-lkpd, dan menyusun lembar observasi.

Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan tindakan yang dimana peneliti sebagai guru yang mengajar siswa terkait materi yang sudah ditentukan. Adapun yang bertindak sebagai observer yang mengamati interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran darig berlangsung. Pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang mana guru memperkenalkan diri kemudian mengajak siswa berdoa dan dilanjutkan dengan mengenalan materi. pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa dan mengajak siswa untuk berinteraksi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Akan tetapi, pada tahap ini interaksi guru dan siswa masih kurang baik.

Dilanjutkan dengan tahap observasi yang mana pada tahap ini guru menyimpulkan hasil belajar pada siklus I. Dan diperoleh sebagai berikut :

* 1. Pengamatan terhadap guru diperoleh sebagai berikut :

1. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran dan menggali pentingnya pembelajaran terkait materi tersebut, akan tetpi guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi tersebut.
2. Guru menyampaikan materi ajar dengan baik kepada siswa dan siswa dapat mendengarkan suara guru dengan jelas. Selain itu, siswa juga antusias dalam pembelajaran tersebut.
3. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan KD dan Indikator dari sumber belajar dan pemberian contoh yang diberikan sudah tepat berdampak pada perilaku siswa.
   1. Pengamatan terhadap siswa diperoleh sebagai berikut :
      * + 1. Beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dari melalui aplikasi *Google Meet*
          2. Siswa menyimak pembelajaran dan mencatat informasi penting.
          3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bertujuan menggali pengetahuan siswa.
          4. Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi tersebutt.
          5. Keefektifan siswa dalam mengikuti proses belajar cukup baik.

Pada akhir siklus I diberikan soal yang bertujuan untuk melihat keberhasilan dari tindakan yang diberikan guru. Dinyatakan tuntas apabila ketuntasan belajar perorangan telah mencapai nilai KKM yaitu 75 dan presentase ketuntasan klasikal diatas 70% dari jumlah siswa. adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **L/P** | **Nilai** | **Keteragan** |
| 1. | Adinda Aulia Pytaloca | P | 90 | Tuntas |
| 2. | Adzka Maulana Ahmad | L | 90 | Tuntas |
| 3. | Afkarina Kamila Sufa A. | P | 75 | Tuntas |
| 4. | Azaria Wahyu Artanti | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 5. | Enggar Dyah P. | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 6. | Faris Haidar R. | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 7. | Galuh Cadrakirana R. | P | 75 | Tuntas |
| 8. | Gresia Feby A. | P | 80 | Tuntas |
| 9. | Joansa Bintang Fitrianto | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | M. Zacky Al Hafidz | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11. | Muhammad Kevin A. | L | 85 | Tuntas |
| 12. | Muhammad Sultan A. | L | 90 | Tuntas |
| 13. | Natasya Al Farizeha | P | 90 | Tuntas |
| 14. | Nawaf Syihabuddin Y. A. | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 15. | Neva Aurelia N. P. | P | 90 | Tuntas |
| 16. | Neva Virginia Setiawan | P | 80 | Tuntas |
| 17. | Ni Kadek Sagita D. A. | P | 90 | Tuntas |
| 18. | Reyhan Surya Putra | L | 80 | Tuntas |
| 19. | Sadewa Putra Bagaskara | L | 95 | Tuntas |
| 20. | Sunday Nur Putra E. | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 21. | Theolifius Elita Richard M. | L | 95 | Tuntas |
| 22. | Trystan Ganendra S. P. | L | 90 | Tuntas |
| 23. | Yoga Pudi Wijaya | L | 90 | Tuntas |
| 24. | Oktavia Latifah Artanti | P | 65 | Tidak Tuntas |
|  | **JUMLAH** | 1925 | |  |
|  | **RATA-RATA** | 80,2% | |  |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi *Google Meet.* Hal ini dapat terlihat dari ketuntasan secara klasikal yaitu presentase ketuntasan hasil belajar adalah 16 siswa (66,6%) dinyatakan tuntas dan 8 siswa (33,4%) dinyatakan tidak tuntas. Dikarenakan beberapa siswa belum mencapai ketuntasan perorangan dan secara keseluruhan belum mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian ini dilanjutkan pada Siklus II.

**Siklus II**

Pada tahap perencanaansiklis II, dimulai dengan merencanakan tindakan yang meliputi menentukan mata pelajaran, membuat RPP, bahan ajar, dan E-lkpd, dan menyusun lembar observasi. Pada siklus ini materi yang diajarkan akan Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 2.

Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan tindakan yang dimana peneliti sebagai guru yang mengajar siswa terkait materi yang sudah ditentukan. Adapun yang bertindak sebagai observer yang mengamati interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran darig berlangsung. Pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang mana guru memperkenalkan diri kemudian mengajak siswa berdoa dan dilanjutkan dengan mengenalan materi. pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa dan mengajak siswa untuk berinteraksi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.

Dilanjutkan dengan tahap observasi yang mana pada tahap ini guru menyimpulkan hasil belajar pada siklus I. Dan diperoleh sebagai berikut :

* + - 1. Pengamatan terhadap guru diperoleh sebagai berikut :

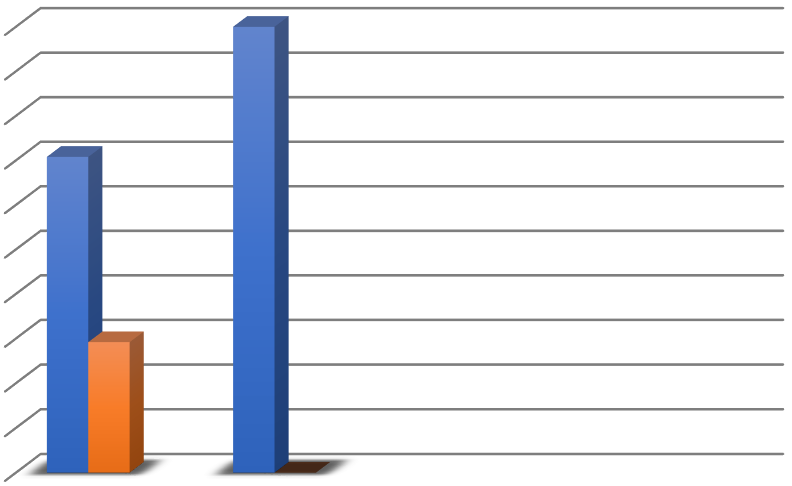
1. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran dan menggali pentingnya pembelajaran terkait materi tersebut, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi tersebut.
2. Guru menyampaikan materi ajar dengan baik kepada siswa dan siswa dapat mendengarkan suara guru dengan jelas. Selain itu, siswa juga antusias dalam pembelajaran tersebut.
3. Guru melakukan kegiatan tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung
4. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan KD dan Indikator dari sumber belajar dan pemberian contoh yang diberikan sudah tepat berdampak pada perilaku siswa.
   * + 1. Pengamatan terhadap siswa diperoleh sebagai berikut :
          1. Siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
          2. Siswa menyimak pembelajaran dan mencatat informasi penting.
          3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bertujuan menggali pengetahuan siswa.
          4. Keefektifan siswa dalam mengikuti proses belajar sangat baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, peneliti memberikan soal untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang disampaikan pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 dengan hasil sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **L/P** | **Nilai** | **Keteragan** |
| 1. | Adinda Aulia Pytaloca | P | 93 | Tuntas |
| 2. | Adzka Maulana Ahmad | L | 100 | Tuntas |
| 3. | Afkarina Kamila Sufa A. | P | 86 | Tuntas |
| 4. | Azaria Wahyu Artanti | P | 93 | Tuntas |
| 5. | Enggar Dyah P. | P | 86 | Tuntas |
| 6. | Faris Haidar R. | L | 86 | Tuntas |
| 7. | Galuh Cadrakirana R. | P | 87 | Tuntas |
| 8. | Gresia Feby A. | P | 93 | Tuntas |
| 9. | Joansa Bintang Fitrianto | L | 86 | Tuntas |
| 10. | M. Zacky Al Hafidz | L | 79 | Tuntas |
| 11. | Muhammad Kevin A. | L | 94 | Tuntas |
| 12. | Muhammad Sultan A. | L | 100 | Tuntas |
| 13. | Natasya Al Farizeha | P | 100 | Tuntas |
| 14. | Nawaf Syihabuddin Y. A. | L | 87 | Tuntas |
| 15. | Neva Aurelia N. P. | P | 93 | Tuntas |
| 16. | Neva Virginia Setiawan | P | 86 | Tuntas |
| 17. | Ni Kadek Sagita D. A. | P | 100 | Tuntas |
| 18. | Reyhan Surya Putra | L | 86 | Tuntas |
| 19. | Sadewa Putra Bagaskara | L | 100 | Tuntas |
| 20. | Sunday Nur Putra E. | L | 80 | Tuntas |
| 21. | Theolifius Elita Richard M. | L | 100 | Tuntas |
| 22. | Trystan Ganendra S. P. | L | 100 | Tuntas |
| 23. | Yoga Pudi Wijaya | L | 93 | Tuntas |
| 24. | Oktavia Latifah Artanti | P | 93 | Tuntas |
|  | **JUMLAH** | 2201 | |  |
|  | **RATA-RATA** | 91,7% | |  |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada siklus II ketuntasan klasikal siswa Kelas V dari 24 siswa setelah dilakukan pembelajaran daring melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 2 secara klasikal adalah 100%. Dan ketuntasan perorangan dari siswa Kelas V secara keseluruhan sudah melampaui nilai KKM yaitu diatas 75. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya mengalami peningkatan dan sudah mengalami ketuntasan hasil belajar pada tema 9 subtema 2.

Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan pembelajaran melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi *Google Meet* yang dilakukan belum dapat memenuhi ketuntasan hasil belajar siswa pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 1. Sehingga perlu adanya perbaikan dan pengembangan pembelajaran melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada siklus II. Dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 92,5% dengan jumlah 24 siswa (100%) tuntas. Untuk lebih jelasnya terkait peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari presentase hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut :



40,00%

30,00%

20,00%

29,20%

10,00%

0,00%

0%

siklus I siklus II

tuntas tidak tuntas

Pada siklus II merupakan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Dari presentase diatas dapat terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi *Google Meet* yang dilaksanakan pedeniliti pada Tema 9 Subtema 2 di Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya. Dengan demikian, pembelajaran melalui E-lkpd dengan bantuan aplikasi Google Meet mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya untuk meningkatan ketuntasan hasil belajar siswa di masa pandemi covid 19 ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data pada saat penelitian, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

* 1. Dengan diterapkannya pembelajaran melalui *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* pada Tema 9 Subtema 2 siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dibuktikan dengan lembar observasi yang diisi oleh teman sejawat. Dari lembar observasi tersebut, guru mampu membuka pelajaran dengan baik, sikap guru dalam proses pembelajaran sudah baik, dan penguasaan terhadap bahan ajar juga sudah baik. Dan dari lembar observasi siswa, aktivitas siswa, partisipasi atau keterlibatan siswa, interaksi siswa dinilai sudah baik.
  2. Ketuntasan hasil belajar siswa terbilang meningkat setelah adanya penelitian untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa Kelas V SD Hang Tuah 8 Surabaya pada Tema Subtema 2 melalui *E-lkpd* dengan bantuan aplikasi *Google Meet* . Dibuktikan dengan hasil dari siklus I terdapat 16 siswa atau 66,6% yang tuntas dan pada siklus II seluruh siswa atau 100% siswa dinyatakan tuntas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azhar, N., & Ardi, M. (2018). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. *Ilmu Komputer*, 1–15.

Agusta, I. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 2, 1–11.

Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. No.10, 11–21.

Bausad, A. A., & Arif Yanuar, M. (2017). Analisis Karakter Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Penjaskes Di Sekolah Dasar Negeri Se Kota Mataram. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 1*, No.* 2, 134–140. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Semnas/article/download/301/29> 1

Djuanda, D. (2008). Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif dan Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SD Negeri Sukamaju Kabupaten Sumedang. Jurnal Pendidikan Dasar, No. 10.

Julian, R. (2019). Analisis Kebutuhan E-LKPD Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah. Vol. 1, No. 1, 238–243.

Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Ceuceu Aceh Besar. Vol. 2, 61–77.

Matondang, Z. (2014). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian.

Applied Mechanics and Materials, Vol. 496–500, No. 1, 1510–1515. https://doi.org/10.4028/[www.scientific.net/AMM.496-500.1510](http://www.scientific.net/AMM.496-500.1510)

Mawarti, D. (2019). Analisis buku teks siswa kelas v tema 9 benda- benda di sekitar kita terbitan kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018.

Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia, Vol. 10, 22–30.

https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimspc/article/downloa d/593/564

Pingge, H., & Wangid, M. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. No. 1, 1–22.

Purnomo, B. H. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseasrch). Vol. 8, 251–256.

Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 ). 13–21.

Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2, 149–158.

Sholehah, L. A. (2017). Model Pembelajaran Kancing Gemerincing dan Jigsaw pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas V SD. Vol *5*, 758–765.

Wibawa, S. (1993). PENELITIAN TINDAKAN KELAS Oleh Sutrisna Wibawa (FBS UNY).

Widayati, A. (2008). Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia. Vol. 6, No. 1, 87–93.

Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA. International Journal of Elementary Education, Vol. 3, No. 4, 389. https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311

Wulandari, H., & Suparman. (2019). Analisis Kebutuhan Kemampuan Berpikir Kritis Untuk Menstimulus. Vol. 1, No. 1, 162–16

Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2016). Model Pembelajaran Quantum Teaching ( Efforts to Improve Student Learning Through Application of Models of Quantum Learning Teaching ). Vol. 1, No. 1, 11–18.